

# Pola Asuh Demokratis terhadap Karakter Jujur Anak Usia Dini

Nuraly Masum Aprily\* Syifa Azkia Purwanti, Adi Prehanto  
Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

\*Corresponding author: [nuralymasumapriily@upi.edu](mailto:nuralymasumapriily@upi.edu)

Received 1 April 2022; First Revised; 5 April 2022 Accepted; 15 April 2022  
First available online 20 April 2022; Publication Date 1 June 2022

## Abstract

*The Purpose of this Democratic Parenting Patterns Against Early Childhood Honest Character. Honest behavior is very important to be instilled from an early age through character education carried out in schools, but in the process it needs to run in harmony with the support of parents. One of the factors that influence honest character in early childhood is good parenting. This study aims to determine the effect of democratic parenting on the honest character of early childhood. This research is quantitative research with the type of simple linear regression research. The research sample consisted of 30 parents who have children aged 5-6 years in the District of Bojongloa Kaler. The data collection technique used a closed questionnaire with a score calculation using a Likert scale. The results showed that democratic parenting of parents has an influence on the honest character of early childhood. The results of the simple linear regression test state that there is a significant effect of democratic parenting on the honest character of early childhood.*

**Keywords:** Character education, Early childhood education, Parenting.

## Abstrak

Perilaku jujur merupakan hal yang sangat penting untuk ditanamkan sejak usia dini melalui pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah, namun dalam prosesnya perlu berjalan selaras dengan dukungan dari orang tua dan lingkungan yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi karakter jujur pada anak usia dini adalah pola asuh yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis terhadap karakter jujur anak usia dini. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian regresi linear sederhana. Sampel penelitian terdiri dari 30 orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Bojongloa Kaler. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan perhitungan skor menggunakan skala likert. Hasil penelitian diperoleh bahwa pola asuh demokrasi orang tua memiliki pengaruh terhadap karakter jujur anak usia dini. Hasil uji regresi linear sederhana menyatakan adanya pengaruh yang signifikan pola asuh demokratis terhadap karakter jujur anak usia dini.

**Kata kunci:** Pendidikan karakter, Pendidikan anak usia dini, Pengasuhan.

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar merupakan suatu upaya pemberian yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun dilakukan melalui pemberian rangsangan atau stimulus untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Aprinawati, 2017). Pendidikan usia dini memiliki peranan yang begitu besar dalam menentukan arah perkembangan anak selanjutnya sebab pendidikan anak usia dini merupakan fondasi dasar

kepribadian anak (Zaini, 2015). Anak yang mendapatkan pembinaan sejak usia dini dinilai dapat meningkatkan prestasi belajar, etos kerja, dan produktivitas (Veryawan *et al.*, 2020). Pada akhirnya anak akan lebih mampu untuk mandiri dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Menurut (Tanu, 2017) anak usia dini dapat dijadikan sebagai cerminan untuk melihat bagaimana keberhasilan anak di masa mendatang. Anak dengan rentang usia 0 tahun hingga 6 tahun memiliki harapan besar untuk meraih keberhasilan dimasa mendatang.

Sebaliknya anak yang telah mendapatkan pelayanan pendidikan yang kurang memadai membutuhkan perjuangan yang cukup berat untuk mengembangkan kehidupan selanjutnya (Tanu, 2017) Lingkungan pertama yang memegang peranan penting dalam pengasuhan anak adalah keluarga (Yulianti, 2014). Orang tua sebagai lingkungan terdekat dan menjadi contoh pertama bagi anak akan mempengaruhi anak untuk tumbuh menjadi pribadi yang baik, sehingga diperlukan pola asuh orang tua yang baik (Tola, 2018).

Permasalahan dalam kejujuran dialami oleh anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Bojongloa Kaler. Berdasarkan hasil observasi awal menyatakan bahwa tingkat kejujuran anak masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan anak belum mau mengakui kesalahan ketika berbuat salah, anak sulit untuk memaafkan temannya, dan anak sulit untuk menerima keunggulan orang lain. Karakter jujur pada diri anak harus mendapatkan perhatian dari lingkungan terutama orang tuanya. Orang tua sebagai lingkungan terdekat perlu menjadi teladan sekaligus guru bagi anak. Untuk membentuk karakter jujur pada anak di Kecamatan Bojongloa Kaler rasanya diperlukan pola asuh yang tepat dan sesuai.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan terkait karakter jujur pada anak usia dini, khususnya usia 5-6 tahun di Kecamatan Bojongloa Kaler sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh pola asuh demokratis terhadap karakter jujur pada anak usia dini di Kecamatan Bojongloa Kaler, Kota Bandung.

## TINJAUAN PUSTAKA

Pola asuh pada prinsipnya merupakan *parental control*, yakni orang tua

mengontrol, membimbing, dan mendampingi anak-anaknya untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangannya menuju pada proses pendewasaan (Syahrul & Nurhafizah, 2021).

Pola asuh ini adalah pola asuh demokratis. Menurut Syaiful (2014) pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memungkinkan anak bebas mengeluarkan pendapat dan melakukan apa saja yang diinginkan tanpa melewati batas atau aturan yang ditetapkan oleh orang tua (Adawiah, 2017). Pola asuh demokratis ditandai dengan sikap terbuka antara orang tua dan anak (Hidayati, 2017). Mereka menetapkan aturan yang disepakati satu sama lain. Orang tua berperan sebagai komentator dan pemikir tentang kegiatan anak. Dengan pola asuh seperti ini, anak akan dapat mengembangkan kemampuan untuk mengontrol perilakunya sendiri dengan hal-hal yang dapat diterima secara sosial (Haq, 2020).

Pembelajaran anak usia dini mencakup 6 (enam) lingkup aspek perkembangan, yakni agama dan moral, fisik-motorik, sosial-emosional, kognitif, bahasa dan seni (Yasbiati et al., 2019). Setiap lingkup perkembangan yang dialami anak pasti mengalami hambatan yang berbeda termasuk dalam lingkup perkembangan nilai agama dan moral, yaitu karakter jujur (Aslan, 2019).

Menurut (Jais dkk, 2022) kejujuran adalah nilai inti kehidupan yang paling penting yang harus diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini. Mengajarkan anak berbicara dan berperilaku jujur akan menjadi pelajaran yang bermanfaat di kemudian hari. Ada pepatah yang mengatakan bahwa kejujuran adalah mata uang negara manapun. Sejak usia dini, anak perlu dibiasakan dengan kejujuran, yang

memungkinkan mereka untuk beradaptasi dan mempersiapkan diri untuk bersosialisasi di jenjang pendidikan selanjutnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian dilakukan di Kecamatan Bojongloa Kaler, Kota Bandung. Sampel dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Bojongloa Kaler, Kota Bandung. Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan masing-masing variabel pola asuh dan karakter jujur anak usia dini. Kuesioner bersifat tertutup dan skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert, sehingga responden hanya memberikan jawaban dengan tanda ceklis pada pilihan jawaban yang telah disediakan, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Sebelum digunakan dalam penelitian instrumen kuesioner diuji terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data sebagai langkah yang harus ditempuh dalam pengolahan data yang telah diperoleh selama pelaksanaan penelitian ini meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20 (Fakhriyah & Pratiwi, 2021). Uji prasyarat terdiri atas uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Adapun pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi sederhana dan koefisien determinasi. Perhitungan rumus regresi sederhana sebagai berikut:  $Y = a + Bx$

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner untuk variabel pola asuh (X) dan karakter jujur anak (Y). Tahap sebelum uji analisis data dilakukan uji kelayakan instrumen meliputi uji validitas dan realibilitas terhadap 20 orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun di luar sampel penelitian. Uji tersebut memperoleh hasil bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai realibilitas berdasarkan nilai Cronbach's Alpha pada pola asuh demokratis  $0,893 > 0,600$  dan  $0,665 > 0,600$  sehingga instrument layak digunakan.

Pengujian terhadap hasil perolehan data harus melalui analisis data. Proses analisis data harus melalewati uji prasyarat yang memuat uji normalitas dan uji heteroskedastisitas dengan perhitungan menggunakan bantuan SPSS versi 20.

Uji normalitas menggunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui perolehan setiap variabel. Uji normalitas variabel pola asuh demokratis memiliki nilai signifikansi  $0,282 > 0,05$  dan karakter jujur memiliki nilai signifikansi  $0,865 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi  $0,85 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 1.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1.**

Model	Unstandardized coefficients	t	sig.
1	B	Std. Error	
(constant)	11,701 2,486	4, 706	0,000
X	0,454	0,122	0,001
Dependent	Variabel: Y		

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana pada tabel 1 diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 11,701 + 0,454X$ . Koefisien regresi sebesar 0,454 mengandung artian bahwa setiap penambahan satu skor pola asuh demokratis maka karakter jujur anak akan meningkat sebesar 0,454. Nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  (nilai sig 5%) sehingga dapat dinyatakan bahwa pola asuh demokratis berpengaruh terhadap karakter jujur anak usia dini. Besar pengaruh pola asuh demokratis terhadap karakter jujur anak sebesar 37,8% yang diperoleh dari output nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,378, sedangkan 62,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian.

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2.**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the
1	0,615	0,378	0,351	1,923

Predictors: (Constant), X

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa pola asuh memiliki pengaruh terhadap karakter jujur anak usia dini di Kecamatan Bojongloa Kaler. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji regresi sederhana diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $3,737 > 2,069$  (df 23 dengan  $\alpha$  5%) dan besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,378.

Koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa pola asuh demokratis (X) berpengaruh sebesar 37,8% terhadap karakter jujur anak usia dini (Y), sedangkan 62,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa terbukti pola asuh demokratis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter jujur anak usia dini.

Pola asuh demokratis dapat mempengaruhi karakter jujur anak. Aspek yang mempengaruhi karakter jujur anak diantaranya orang tua memberikan kebebasan anak untuk memilih sesuatu, melibatkan anak dalam membuat keputusan, memberikan kesempatan kepada anak untuk menyatakan pendapatnya, dan sikap keterbukaan satu sama lain antara orang tua dan anak (Gunawan, 2013). Hal ini membuat anak merasa aman dan nyaman sehingga anak senang dan menceritakan sesuatu sebagaimana mestinya. Anak yang tumbuh bersama orang tua yang demokratis membuat anak menjadi pribadi yang memiliki karakter jujur, mau menerima kritik, menghargai orang lain, percaya diri dan mampu menyelesaikan masalahnya sendiri (Baharuddin, 2022).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh

demokratis orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Bojongloa Kaler memiliki pengaruh terhadap karakter jujur anak usia dini. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pola asuh demokratis terhadap karakter jujur anak usia dini.

Sehingga orang tua memiliki peran penting dalam mendidik dan membentuk karakter jujur anak melalui pola asuh yang demokratis dan menjadi contoh yang baik bagi anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2017). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pendidikan anak: Studi pada masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 33-48.
- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72-80.
- Aslan, A. (2019). Peran pola asuh orangtua di era digital. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 20-34.
- Baharuddin, B. (2022). Peran orang tua dalam meningkatkan self-esteem anak. *AN-NISA: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 15(1), 18-28.
- Fakhriyah, F., & Pratiwi, I. A. (2021). Pengaruh pola asuh demokratis terhadap kemampuan komunikasi interpersonal anak usia 10-12 tahun. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2513-2520.
- Gunawan, H. (2013). Jenis pola komunikasi orang tua dengan anak perokok aktif di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Ejournal Ilmu Komunikasi*, 1(3), 218-233.
- Haq, T. Z. (2020). Pola asuh orang tua dalam perilaku sosial generasi millennial ditinjau dari neurosains. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(1), 88-108.
- Hidayati, T. (2017). Pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai moral pada anak keluarga pemulung Di Desa Winong, Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara (Studi Kasus Keluarga Pemulung). *Dikus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 1-19.
- Jais, M., Zalfa, G., & Natuna, D. A. (2022). Permainan congklak sebagai media peningkatan karakter jujur pada anak laki-laki usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10951-10958.
- Syahrul, S., & Nurhafizah, N. (2021). Analisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia dini dimasa pandemi corona virus 19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 683-696.
- Tanu, I. K. (2017). Pentingnya pendidikan anak usia dini agar dapat tumbuh dan berkembang sebagai generasi bangsa harapan di masa depan. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 19-29.
- Tola, Y. P. (2018). Perilaku agresif anak usia dini di lihat dari pola asuh

orang tua. *Jurnal buah hati*, 5(1), 1-13.

Veryawan, V., Juliati, J., & Aprilia, R. (2020). Kegiatan menggambar bebas menggunakan crayon dalam upaya meningkatkan kreativitas anak usia dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 129-138.

Yasbiati, Y., Mulyana, E. H., Rahman, T., & Qonita, Q. (2019). Profil kejujuran anak usia 5-6 tahun di RA-At-Taufiq Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 99-106.

Yulianti, T. R. (2014). Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 3(1), 11-24.

Zaini, A. (2015). Bermain sebagai metode pembelajaran bagi anak usia dini. *Jurnal Thufula*, 3(3), 130-131.